

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023
Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA REMBITAN KECAMATAN PUJUT DALAM
MEWUJUDKAN MASYARAKAT TANGGUH BENCANA**

Aura Trisdayanti Devi, Fadhilah Sudhilyati Syach, Firdaus Fajar, Iga Indrawati, Muhamad Wahyudi Rabbi, Nurul Fitri Mardhiati, Rahmad Suganda, Tarisa, Yeremia Santosa Ginting

Universitas Mataram

Jl. Majapahit No. 62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83115

*Alamat korespondensi: rahmadsuganda27@gmail.com

ABSTRAK

Desa Rembitan adalah desa yang terletak di pulau Lombok, tepatnya di kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok tengah. Desa Rembitan berbatasan dengan desa Sengkol di sebelah utara, di sebelah selatan ada desa Kuta, di sebelah timur ada desa Sukadana dan di sebelah barat ada desa Prabu. Desa Rembitan merupakan salah satu desa di kecamatan Pujut, Lombok tengah, provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa ini memiliki luas 1673,072497 Ha dengan luas penduduk 88,58313862 Ha, berbatasan dengan 3 desa yaitu desa Sengkol di sebelah utara, desa Sukadana di sebelah timur, desa Kuta di sebelah selatan, dan desa Kuta di sebelah selatan Desa Prabu. Terdapat 21 dusun di desa Rembitan yang berdasarkan hasil survei lapangan terlihat bahwa desa Rembitan rawan longsor karena kondisi geografis desa Rembitan yang berbukit-bukit. salah satunya yaitu dusun Lentek yang memiliki daerah rawan bencana rawan longsor serta desa tersebut tidak ada rambu-rambu penanda jalur evakuasi, namun, beberapa daerah di Desa Rembitan sudah dipasangkan jalur evakuasi oleh tim KKN yang sebelumnya. Melalui program Destana akan disiapkan program kerja untuk membantu masyarakat desa Rembitan terutama di dusun Lentek dan sekitarnya dalam menghadapi bencana, program kerja unggulan yang dilakukan tim KKN-T UNRAM adalah melakukan pemeliharaan rambu-rambu jalur evakuasi di titik-titik rawan bencana di Desa Rembitan Dusun Lentek, pembuatan papan informasi guna mengantisipasi bencana alam, bekerja sama dengan BPBD untuk mensosialisasikan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana, melakukan sosialisasi perawatan pohon di daerah rawan longsor dusun Lentek. selanjutnya akan dilakukan sosialisasi hasil pemetaan daerah rawan bencana longsor di daerah-daerah desa Rembitan.

Kata kunci: rawan longsor, kondisi geografis, Destana, Sosialisasi, Kesiapsiagaan

ABSTRACT

Rembitan Village is a village located on the island of Lombok, precisely in Pujut district, central Lombok regency. Rembitan village is bordered by Sengkol village to the north, to the south there is Kuta village, to the east there is Sukadana village and to the west there is Prabu village. Rembitan Village is one of the villages in Pujut district, central Lombok, West Nusa Tenggara province. This village has an area of 1673.072497 Ha with a population area of 88.58313862 Ha, bordered by 3 villages, namely Sengkol village to the north, Sukadana village to the east, Kuta village to the south, and Kuta village to the south of Prabu Village. There are 21 hamlets in Rembitan village which based on the results of field surveys shows that Rembitan village is prone to landslides due to the hilly geographical conditions of Rembitan village. one of them is Lentek hamlet which has a landslide-prone disaster-prone area and the village has no signs marking the evacuation route, however, several areas in Rembitan Village have been installed evacuation routes by the previous KKN team. Through the Destana program, a work program will be prepared to help the people of Rembitan village, especially in Lentek hamlet and its surroundings in facing disasters, the superior work program carried out by the UNRAM KKN-T team is to maintain evacuation route signs at disaster-prone points in Rembitan Village, Lentek Hamlet, make information boards to anticipate natural disasters, collaborate with BPBD to socialize

community preparedness for disasters, socializing tree care in landslide-prone areas of Lentek hamlet. Furthermore, socialization of the results of mapping landslide-prone areas in Rembitan village areas will be carried out.

Kata kunci: Landslide Prone, Geographical Conditions, Destana, Socialization, Preparedness

PENDAHULUAN

Pulau Lombok mempunyai Letak tektonik yang berada di zona seismik aktif menjadikan Lombok sebagai daerah rawan bencana seperti gempa bumi, longsor, banjir dan potensi tsunami seperti yang terjadi pada tahun 2018 lalu. Selain itu, Pulau Lombok juga kerap dilanda kekeringan di awal musim panas. pada saat yang sama terkena banjir bandang, tanah longsor, angin kencang hingga puting beliung di awal musim panas dan hujan di penghujung tahun Bencana tidak dapat diprediksi kapan akan terjadi, sehingga seringkali kita tidak mempersiapkannya sehingga menimbulkan banyak kerugian. Oleh karena itu, perlu dibentuk masyarakat kesiapsiagaan bencana agar masyarakat menjadi tangguh terhadap bencana melalui desa tanggap bencana atau DESTANA. Destana ditujukan agar desa yang dituju sadar akan risiko bencana, lalu siap siaga dalam menghadapi bencana dan masyarakat tahan terhadap dampaknya yang kurang beruntung. Dengan adanya program Destana ini diharapkan masyarakat desa Rembitan mampu menghadapi bencana alam yang terjadi di wilayahnya.

Bencana merupakan fenomena alam yang mengancam kelangsungan hidup manusia. Dampak negatif dapat berupa kerugian fisik maupun immaterial. Contoh bencana tersebut antara lain banjir, tanah longsor, gempa bumi, dan bencana akibat ulah manusia seperti kebakaran, kegagalan teknologi, kegagalan modernisasi, konflik sosial antar kelompok, dan terorisme. Bencana merupakan fenomena dalam kehidupan manusia yang tidak mungkin diketahui secara pasti kapan terjadinya. Manusia hanya dapat mengenali gejala awal dan memprediksi kapan terjadinya. Kecanggihan teknologi buatan terkadang hanya bisa menjelaskan gejala-gejala awal tersebut, sehingga detail bencana tersebut hanyalah dugaan manusia namun, dengan kemampuan mengenali gejala awal bencana, masyarakat bisa bersiap siaga dalam menghadapi bencana. Persiapan tersebut meliputi persiapan sebelum bencana terjadi, saat bencana terjadi, dan setelah bencana terjadi. Dengan kata lain, persiapan buatan manusia dapat dilakukan ketika mereka dapat mengenali gejala awal dan tingkat risiko.

Desa Rembitan adalah desa yang terletak di pulau Lombok, tepatnya di kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok tengah. Desa Rembitan berbatasan dengan desa Sengkol di sebelah utara, di sebelah selatan ada desa Kuta, di sebelah timur ada desa Sukadana dan di sebelah barat ada desa Prabu. Terdapat 21 dusun di desa Rembitan yang berdasarkan hasil survei lapangan terlihat bahwa desa Rembitan rawan longsor karena kondisi geografis desa Rembitan yang berbukit-bukit. salah satunya yaitu dusun Lentek yang memiliki daerah rawan bencana rawan longsor serta desa tersebut tidak ada rambu-rambu penanda jalur evakuasi, namun, beberapa daerah di Desa Rembitan sudah dipasang jalur evakuasi oleh tim KKN yang sebelumnya. Melalui program Destana akan disiapkan program kerja untuk membantu masyarakat desa Rembitan terutama di dusun Lentek dan sekitarnya dalam menghadapi bencana, program kerja unggulan yang dilakukan tim KKN-T UNRAM adalah melakukan pemeliharaan rambu-rambu jalur evakuasi di titik-titik rawan bencana di Desa Rembitan Dusun Lentek, pembuatan papan informasi guna mengantisipasi bencana alam, bekerja sama dengan BPBD untuk mensosialisasikan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana, melakukan sosialisasi perawatan pohon di daerah rawan longsor dusun Lentek. selanjutnya akan dilakukan sosialisasi hasil pemetaan daerah rawan bencana longsor di daerah-daerah desa Rembitan.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Desa Rembitan, maka kelompok KKN-T UNRAM Desa Rembitan merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. Adapaun kegiatan yang di rancang yaitu Sosialisasi dan Mitigasi Bencana alam dengan sistem berkelanjutan, Pelatihan P3K, dan Pembentukan TIM TAGANA.

Sosialisasi dan Mitigasi Bencana alam dengan sistem berkelanjutan

Kegiatan yang pertama yaitu terkait dengan peningkatan pengetahuan masyarakat terkait bencana alam terutama longsor. Sosialisasi dan Mitigasi Bencana Alam dilakukan bertahap mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/sekolah menengah kejuruan, dan masyarakat umum desa rembitan.

Pelatihan P3K

Pelatihan P3K adalah sebuah program pelatihan yang fokus untuk menangani pertolongan pertama pada kecelakaan, diharapkan dengan pelatihan ini masyarakat menjadi lebih siap siaga dalam menghadapi bencana alam.

Pembentukan TIM TAGANA

Pembentukan TIM TAGANA (TARUNA SIAGA BENCANA) diharapkan bisa membantu masyarakat untuk menghadapi dampak akibat bencana alam terutama dalam hal evakuasi bencana alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan Mitigasi Bencana alam dengan sistem berkelanjutan

Sosialisasi dan Mitigasi Bencana Alam merupakan upaya untuk mengurangi risiko bencana alam dengan cara memberikan informasi yang tepat dan akurat kepada masyarakat tentang bagaimana bencana alam dapat dihindari dan dicegah.

1. Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses penyebaran informasi dan pengetahuan tentang bencana alam kepada masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat mempersiapkan diri dengan baik dan mengambil langkah-langkah pencegahan dan perlindungan diri sebelum bencana alam terjadi. Sosialisasi dapat dilakukan melalui media cetak, media elektronik, melalui seminar, dialog, workshop, dan lainnya.

2. Mitigasi

Mitigasi adalah upaya untuk mengurangi risiko bencana alam dengan cara melakukan perencanaan dan pengelolaan secara efektif. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan akibat yang ditimbulkan oleh bencana alam. Mitigasi dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bencana alam, meningkatkan kualitas sistem pengawasan bencana, meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana alam, membangun infrastruktur yang kuat seperti jalan, pelabuhan, dan pemukiman, serta melakukan pemantauan dan penanggulangan bencana alam.

Tahap Pertama sosialisai yang dilakukan di Sekolah Dasar yaitu Sekolah Dasar Negeri Lentek pada 3 Januari 2023 dengan sasaran kelas 4, 5, dan 6. Ada tiga agenda pada tahap pertama ini yaitu pre-test, sosialisasi, dan post test. Pemateri untuk sosialisai di sekolah dari KKN-T UNRAM. Tujuan dari sosialisasi di sekolah dasar adalah, menanamkan pengetahuan tentang Kebencanaan mulai dari anak anak Usia Dini, biar mereka kelak tumbuh jadi pribadi-pribadi yg Tangguh, Siaga, dan Sadar akan Ancaman Bencana.

Tahap kedua yaitu sosialisasi yang dilakukan di SMP NEGERI 7 Pujut dengan peserta dari kelas 9 pada tanggal 11 januari 2023. Adapun pemateri pada sosialisasi ini adalah Ir. Ida Bagus Geraldly Winanta Putra, ST. kegiatan ini diharapkan dapat Membangun budaya siaga, budaya aman dan budaya pengurangan risiko bencana di sekolah. Membangun ketahanan dalam menghadapi bencana oleh warga sekolah secara terencana, terpadu dan terkoordinasi serta menyebarluaskan dan mengembangkan pengetahuan kebencanaan ke masyarakat luas melalui jalur pendidikan sekolah.

Tahap ketiga yaitu sosialisasi yang dilakukan di SMK Negeri 3 Pujut yang diikuti oleh kelas 3, OSIS, PMR dan PRAMUKA. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18 januari 2023. Pada sosialisasi ini diikuti oleh kepala sekolah SMKN 3 PUJUT dan Kepala Desa Rembitan. Pada kegiatan ini KKN-T UNRAM bekerja sama dengan BPBD Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat baik dalam hal pengetahuan dan sikap menghadapi bencana alam. Pemateri pada sosialisasi

dan mitigasi bencana alam Bapak H. Ruslan Abdul Gani, SH., MH selaku Kepala Pelaksana BPBD Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tahap ke empat yaitu sosialisasi dan mitigasi bencana alam di masyarakat umum khususnya dusun lentek 1. Masyarakat perlu mengetahui informasi tentang bencana alam, seperti jenis bencana, tanda-tanda peringatan, dan cara menanggulangnya. Untuk itu, KKN-T UNRAM Desa Rembitan bekerja sama dengan Badan Meterologi, Klimtologi, dan Geofisika (BMKG) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Sosialisasi dan mitigasi bencana ini dihadiri oleh masyarakat dusun lentek, para kepala dusun desa rembitan, babinsakamtibnas, staff desa rembitan. Turut hadi juga Dosen Pembimbing Lapangan Dr.rer.nat. Teti Zubaidah, S.T., M.T. Adapun pemateri pada sosialisasi dan mitigasi bencana yaitu Bapak Ardhianto Septiadhi Kepala BMKG Stasiun Geofisika Mataram dan Mustakim: Kabid Penanggulangan Bencana BPBD NTB.



Gambar 1
Sosialisasi bencana Alam di SD Negeri
Lentek



Gambar 2
Sosialisasi bencana Alam di SD Negeri
Lentek



Gambar 3
Sosialisasi dan Mitigasi bencana Alam di
SMPN 7 Pujut



Gambar 4
Sosialisasi dan Mitigasi bencana Alam di
SMPN 7 Pujut



Gambar 5
Sosialisasi dan Mitigasi bencana Alam di
SMKN 3 Pujut



Gambar 6
Pelatihan P3K Oleh Tim KSR-PMI UNRAM



Gambar 5
Sosialisasi dan Mitigasi bencana Alam di
Dusun Lentek 1



Gambar 6
Sosialisasi dan Mitigasi bencana Alam di
Dusun Lentek 1

Kegiatan Lain

Selain kegiatan-kegiatan yang dijelaskan di atas yang secara khusus menyorot berbagai isu krusial yang dihadapi desa, terdapat juga berbagai kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Tim KKN Universitas Mataram. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

(1) Mengajar Bahasa Inggris

kegiatan mengajar bahasa inggris merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting terutama di era modern. Kegiatan ini merupakan salah satu program tambahan KKN-T Universitas. Kegiatan mengajar Bahasa inggris di lakukan di Dusun Lentek 1 yang diikuti oleh anak-anak di dusun tersebut. Kegiatan ini dilakukan setiap hari senin pada pukul 13.00 WITA-15.00 WITA. Adapun kegiatan tersebut meliputi Listening (mendengarkan), Writing (Menulis), dan Speaking berbicara.



Gambar 16
Mengajar Bahasa Inggris



Gambar 17
Mengajar Bahasa Inggris

(2) Pembuatan Plang Nama

Kegiatan ini bertujuan untuk untuk memberikan informasi kepada masyarakat atau pengunjung yang ingin mencari pihak-pihak tertentu atau lokasi tertentu di desa Rembitan. Plang nama dibuat untuk rumah kepala dusun Lentek 1.



Gambar 18
Pembuatan Plang Nama



Gambar 19
Pembuatan Plang Nama

(3) Pemetaan dan pembuatan papan informasi

Pemetaan dilakukan dengan memanfaatkan salah satu software yaitu QGIS. Adapun tahapan pemetaan untuk membuat peta lokasi potensi longsor adalah sebagai berikut:

- Melakukan penilaian terhadap daerah yang berpotensi longsor. Ini bisa dilakukan dengan menggunakan data satelit dan/atau survei lapangan. Dalam hal ini KKN-T Universitas Mataram melakukan survei lapangan untuk mendapatkan informasi lokasi potensi longsor.
- Mengumpulkan informasi tentang kemiringan lereng, jenis tanah, dan informasi lain yang terkait dengan daerah yang berpotensi longsor.
- Membuat model digital topografi untuk menentukan daerah-daerah yang tinggi risiko longsor.
- Menentukan titik-titik lokasi potensi longsor dengan cara menandai di peta.
- Melakukan analisis risiko potensi longsor untuk mengidentifikasi tingkat risiko setiap titik lokasi potensi longsor.
- Mengolah informasi yang telah dikumpulkan untuk membuat peta lokasi potensi longsor menggunakan aplikasi QGIS.

Setelah itu dilakukan pembuatan papan informasi yang berisikan pemetaan daerah potensi longsor yang dilengkapi dengan QRish untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. QRish tersebut sudah terkoneksi langsung dengan web resmi BPBD provinsi NTB dan BMKG.



Gambar 20 Pemetaan Daerah Potensi Longsor



Gambar 21
Penyerahan Papan Informasi ke Kantor Desa Rembitan

(4) Kegiatan Posyandu

Kegiatan posyandu balita adalah merupakan program kesehatan yang di dalamnya melakukan pelayanan kesehatan masyarakat. Tujuan utama dari posyandu balita adalah meningkatkan kesehatan dan gizi anak balita. Pelayanan yang diberikan dalam posyandu balita meliputi berbagai macam, di antaranya adalah pemeriksaan dan konsultasi kesehatan,

pengukuran tinggi dan berat badan, pemberian vaksin, serta penyuluhan tentang gizi, kesehatan dan penanggulangan kasus-kasus penyakit.



Gambar 22
Kegiatan Posyandu di Dusun Lentek 1



Gambar 23
Kegiatan Posyandu di Dusun Lentek 1



Gambar 24
Kegiatan Posyandu di dusun lentek 2



Gambar 25
Kegiatan Posyandu di dusun Selemang
Timuk

(5) Mengajar Mengaji

Mengajar mengaji adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan pelajar tentang ajaran Islam, nilai-nilai spiritual, dan nilai-nilai moral. Kegiatan tambahan yang dilakukan oleh KKN-T Universitas Mataram secara rutin. Terdapat 2 (dua) tempat mengajar ngaji yaitu TPQ Dzunurraïn setiap hari Selasa dan Rabu sedangkan TPQ Babussalam setiap hari Kamis dan Jumat.



Gambar 25
Mengajar Mengaji di TPQ Dzunurraïn



Gambar 26
Mengajar Mengaji di TPQ
Babussalam



Gambar 27
Mengajar Mengaji di TPQ Babussalam



Gambar 28
Mengajar Mengaji di TPQ
Dzunurraim

(6) Lomba Cerdas Cermat di TPQ Babussalam

Lomba cerdas cermat ini diadakan untuk menguji pengetahuan adik-adik tentang agama Islam dan mengingatkan mereka tentang pentingnya menjaga dan melaksanakan ajaran agama. Lomba Cerdas Cermat ini dilakukan pada jumat 30 desember 2022.



Gambar 25
Lomba Cerdas Cermat



Gambar 26
Lomba Cerdas Cermat

(7) Pengadaan dan Penanaman Bibit

KKN-T Universitas Mataram bekerja sama dengan BPDAS (Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai) untuk melakukan pengadaan Bibit. Jumlah bibit yang akan di tanam adalah 1000 bibit, adapun jenis bibitnya adalah Pohon Mahoni, Ketapang kencana, Ceruring, Alpukat, dan Matoa. Penanaman bibit dilakukan di dua tempat yaitu makam wali nyatoq dan Dusun Lentek 1.



Gambar 25
Pengambilan Bibit di BPDAS



Gambar 26
Pengadaan Bibit



Gambar 27
Penyerahan Bibit ke Makam Wali
Nyatoq



Gambar 28
Penyerahan Bibit ke Dusun Lentek
1

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dirancang untuk menjawab permasalahan di Desa Rembitan yang khususnya untuk mewujudkan Desa Tangguh Bencana. Adapun rangkaian kegiatan KKN-T Universitas Mataram yaitu Sosialisasi dan Mitigasi Bencana Alam Secara Berkelanjutan (SD, SMP, SMK, dan Masyarakat Umum), Pelatihan P3K berkerjasama dengan KSR UNRAM, dan Pembentukan Tim Tagana. Selain itu, ada berbagai macam kegiatan tambahan antara lain mengajar Bahasa Inggris, pembuatan plang nama, pemetaan dan pembuatan papan informasi, kegiatan posyandu, mengajar ngaji, lomba cerdas cermat, serta pengadaan dan penanaman bibit.

Saran untuk KKN selanjutnya untuk melanjutkan program yang sifatnya berkelanjutan terutama fokus pada Mitigasi Bencana alam sehingga dibutuhkan persiapan dari jauh-jauh hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat atas penyelenggaraan KKN Tematik Universitas Mataram dengan Tema Desa Tangguh Bencana (DESTANA) serta dukungannya dalam berbagai bentuk sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Dr.rer.nat. Teti Zubaidah, S.T., M.T. Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah, khususnya Kecamatan Pujut, Desa Rembitan atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktifnya dalam kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

Modul Pemetaan Menggunakan Qgis (Apik) 2017

<https://bpbd.ntbprov.go.id/detailpost/sosialisasi-dan-mitigasi-bencana-alam-dalam-rangka-untuk-meningkatkan-pengetahuan-alam-dan-kesiapsiagaan-masyarakat-dalam-menghadapi-bencana-rabu-18-januari-2023>

<https://journal.uny.ac.id/index.php/geomedia/article/view/15415>